

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tempat Penelitian

SMP Negeri 15 Kota Bengkulu Merupakan salah satu sekolah jenjang SMP yang berstatus Negeri dimana berada di wilayah kec. Ratu Agung, kel. Kebun Beler, kab / kota. Kota Bengkulu, SMP Negeri 15 Kota Bengkulu didirikan pada tanggal 19 Oktober 1991 dengan Nomor SK Pendirian 0283 / vii / 1991 Tahun 1991 yang berada pada naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. dalam hal kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 421 siswa dibimbing oleh 44 guru profesional di bidangnya.

Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu saat ini adalah Netti Herawati, S.Pd. Operator yang bertanggung jawab adalah Erma Islakhi, S.Pd. sejak berdiri SMP Negeri 15 Kota Begkulu telah berkembang menjadi lembaga pendidikan yang berkomitmen mecetak generasi muda berkualitas. Dengan Posisi Geografis -3.804 lintang, 102.2659 Bujur. Sekolah ini menyediakan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar termasuk akses internet untuk mendukung pembelajaran modern. SMP Negeri 15 Kota Bengkulu telah Terakreditasi A berdasarkan Sk Nomor : 421.2 / 2059a.94 / IV. DIKBUD / 2016. Sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran lima hari dalam seminggu.

1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	: SMP NEGERI 15 KOTA BENGKULU
2. NPSN	: 10702483
3. Jenjang Pendidikan	: SMP
4. Status Sekolah	: Negeri
5. Alamat Sekolah	: Jl. Cempaka X
RT / RW	: 9 / 3
Kode Pos	: 38223
Kelurahan	: Kebun Beler
Kecamatan	: Kec. Ratu Agung
Kabupaten/Kota	: Kota Bengkulu
Provinsi	: Prov. Bengkulu
Negara	: Indonesia
6. Posisi Geografis	: -3.8047 Lintang 102.2695 Bujur
2. Data Pelengkap	
7. SK Pendirian Sekolah	: 0283/vii/1991
8. Tanggal SK Pendirian	: 1910-01-01
9. Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10. SK Izin Operasiona	: NOMOR : 421.2/ 2059A.94 /IV.
DIKBUD/2016	
11. Tgl SK Izin Operasional	: 2016-06-30
12. Kebutuhan Khusus Dilayani	: -
13. Nomor Rekening	: 0010201288529

14. Nama Bank : Bank Bengkulu
15. Cabang KCP/Unit : Bengkulu
16. Rekening Atas Nama : SMP Negeri 15 Kota Bengkulu
17. MBS : Ya
18. Iuran Tahunan : 0
19. Iuran Bulanan : 0
20. Nama Wajib Pajak :
21. NPWP : 953616570311000
3. Kontak Sekolah
20. Nomor Telepon : 085268748822
21. Nomor Fax :
22. Email : smpn15kotabengkulu@gmail.com
23. Website : http://
4. Data Periodik
24. Waktu Penyelenggaraan : Pagi/5 hari
25. Bersedia Menerima Bos? : Ya
26. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
27. Sumber Listrik : PLN
28. Total Daya Listrik (watt) : 10600
29. Akses Internet : Telkomsel
5. Sanitasi

Sustainable Development Goals (SDG)

31. Sumber air : Ledeng/PAM
32. Sumber air minum : Disediakan oleh sekolah
33. Kecukupan air bersih : Cukup sepanjang waktu
34. Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus : Tidak
35. Tipe jamban : Leher angsa (toilet duduk/jongkok)

2. Visi dan misi SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Visi :

Terwujudnya Insan yang Beriman dan Bertakwa, Terdidik, Cerdas, kreatif, Berbudaya, dan Sigap Terhadap Bencana"

Berdasarkan visi diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. "Insan Beriman dan Bertakwa" menggambarkan harapan bahwa setiap anak dapat berkembang menjadi individu yang menjalankan ibadah dalam berbagai aspek kehidupan.
2. "Terdidik" merujuk pada seseorang yang telah menjalani Pendidikan, baik formal maupun non-formal dan memiliki keterampilan yang diperoleh melalui proses tersebut.
3. "Cerdas" merujuk pada pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah sesuai tahap perkembangan anak.
4. "Kreatif menekankan kemampuan berinovasi, berekspres, dan menciptakan solusi yang unik.
5. "Berbudaya merujuk pada memiliki atau menunjukkan ciri-ciri budaya, baik dalam perilaku, pengetahuan, maupun pemahaman terhadap sesuatu.

6. "Sigap terhadap Bencana mencerminkan kesiapan, kesigapan dan kemampuan dalam menghadapi situasi darurat yang disebabkan oleh bencana. Visi ini menjadi panduan utama bagi seluruh civitas SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

Misi :

Untuk mewujudkan visi tersebut SMP Negeri 15 Kota Bengkulu menetapkan :

1. Menyelenggarakan pembelajaran mendalam (deep learning) yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan kontekstual dalam setiap mata Pelajaran.
2. Mengembangkan pembangkan karakter unggul peserta didik melalui integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan 7 Kebiasaan Anak Indonesia(KAIH).
3. Menciptakan lingkungan belajar yang berkesadaran (mindful) dengan membangun kesadaran peserta didik terhadap proses belajarnya, emosinya, dan tujuan belajarnya.
4. Merancang pembelajaran bermakna (meaningful) yang relevan dengan kehidupan peserta didik, berbasis pengalaman, serta mendorong eksplorasi dan pemecahan masalah.
5. Membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan (joyful learning) melalui pendekatan yang humanis, interaktif, dan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
6. Meningkatkan kapasitas guru sebagai fasilitator pembelajaran melalui pelatihan berkelanjutan, kolaborasi profesional, dan budaya refleksi.

3. Tujuan SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh SMP Negeri 15 Bengkulu Tahun Pelajaran 2026/2027 adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter kuat sesuai nilai Pancasila: religius, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, kreatif berkebhinekaan global.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan kontekstual dalam memecahkan masalah kehidupan nyata.
3. Membiasakan peserta didik dalam 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (KAIH) untuk membentuk pola hidup sehat, disiplin, dan tangguh.
4. Menciptakan proses pembelajaran yang menginspirasi, bermakna, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan kecintaan belajar peserta didik.
5. Menumbuhkan kesadaran peserta didik terhadap tanggung jawab pribadi dan sosial, serta menjadikan mereka agen perubahan di lingkungan sekitarnya.
6. Mewujudkan ekosistem sekolah yang kolaboratif dan adaptif, yang mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara optimal.

Selain itu ada juga Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan SMP :

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
Mengembangkan kesadaran spiritual peserta didik melalui penghayatan ajaran agama yang dianutnya, pembiasaan ibadah harian, sikap bersyukur serta perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sekolah maupun di

lingkungan masyarakat.

2. Kewargaan

Menanamkan jiwa kebangsaan, cinta tanah air dan tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia dalam konteks global. Peserta didik didorong memahami nilai-nilai Pancasila, menghargai keberagaman budaya, serta mampu berpartisipasi aktif dan positif dalam kehidupan sosial yang demokratis.

3. Penalaran Kritis

Mendorong peserta didik untuk berpikir logis, analitis, dan reflektif dalam menghadapi berbagai persoalan. Peserta didik dibiasakan mengajukan pertanyaan kritis, mengevaluasi informasi, menyusun berdasarkan bukti, serta mengambil keputusan yang bertanggung jawab.

4. Kreativitas

Mengembangkan potensi kreativitas dalam menghasilkan ide inovatif, dan karya orisinal yang bermanfaat. Peserta didik didorong berekspresi melalui berbagai media, termasuk teknologi, seni, dan keterampilan, dalam menyelesaikan masalah dan beradaptasi terhadap perubahan.

5. Kolaborasi

Menumbuhkan kemampuan bekerja sama secara efektif dalam tim, menghargai argai perbedaan pendapat, berbagi tanggung jawab, dan menyelesaikan konflik konflik secara bijaksana. Peserta didik diajak berpartisipasi dalam proyek kelompok, diskusi kelas, dan kegiatan komunitas

sekolah.

6. Kemandirian

Mendorong peserta didik untuk belajar mandiri, mengambil inisiatif membuat keputusan, serta bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya. Kemandirian juga mencakup pengembangan disiplin diri, kepercayaan diri, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan belajar dan kehidupan.

7. Kesehatan

Menanamkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental melalui pola hidup sehat, olahraga rutin, konsumsi makanan bergizi, manajemen stres, serta menjaga kebersihan dan keamanan diri. Peserta didik juga didorong mengembangkan kemampuan mengelola emosi secara positif.

8. Komunikasi

Mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dan etis, baik lisan maupun tulisan, dalam berbagai situasi dan media. Peserta didik dilatih menyampaikan gagasan secara jelas, aktif mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, serta berinteraksi dengan sopan dan terbuka.

Dengan pendekatan ini, SMP Negeri 15 Kota Bengkulu berupaya menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang ditetapkan di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, keterampilan sosial, serta jiwa kepemimpinan siswa.

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler dilaksanakan pada siang / sore hari dan diikuti oleh peserta didik kelas VII dan VIII dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Ekstrakurikuler wajib pramuka selain diikuti oleh kelas VII dan VIII juga diikuti oleh peserta didik kelas IX. Kompetensi, Muatan, dan Beban Belajar adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah :

Tabel 4.1
Ekstrakurikuler SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

NO	Jenis Kegiatan	Deskripsi
1.	Perkusi musik dapur (Dol)	Mengembangkan kreativitas musikal, kolaborasi, dan kepekaan ritme.
2.	Qiroh/ Tilawah/ Risma	Membaca Al-Qur'an dengan tartil, melatih kefasihan dan pemahaman bacaan.
3.	Tari Tradisional	Melestarikan budaya, menguasai gerakan tari dasar, melatih kesehatan jasmani.
4.	Drumband	Disiplin kordinasi gerak, keterampilan musik barisan.
5.	Olimpiade	Penalaran kritis, strategi pemecahan soal, kreativitas akademik.
6.	Futsal	Menguasai teknik dasar futsal, sportivitas kerja sama tim.
7.	Basket	Teknik permainan basket, strategi, kerja sama tim
8.	PIK-R	Konseling sebaya, kepemimpinan, komunikasi kesehatan remaja.

9.	PMR	Pertolongan pertama, hidup bersih dan sehat, kerja sama tim.
10.	Paskibraka	Kedisiplinan, kepemimpinan, cinta tanah air.
11.	Karate	Menguasai teknik dasar bela diri, menjaga kesehatan jasmani dan mental.
12.	Pramuka	Berkarakter tangguh, mandiri, gotong royong, kepemimpinan.
13.	Robotik	Kreativitas teknologi, berpikir kritis, kolaborasi proyek.
14.	Voli	Teknik dasar voli, sptivitas, komunikasi tim.

4. Keadaan siswa

SMP Negeri 15 Kota Bengkulu pada tahun 2026 – 2027 ini jumlah siswanya 421 orang rincian jumlah siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu terdiri dari 16 rombongan belajar yang terdiri kelas VII dengan 5 kelas, kelas VIII dengan 5 kelas, dan kelas IX dengan 6 kelas. Peserta didik dibekali dengan program literasi, numerasi, dan karakter yang mengarah pada asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) yang bertujuan untuk mengukur memantau mutu pendidikan di seluruh satuan pendidikan dasar dan menengah. supaya untuk meningkatkan keterlibatan aktif dan penerapan secara kontekstual dengan menggunakan strategi deep learning tahun ajaran 2026 – 2027 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Siswa Sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

No	Kelas	Laki -Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	67	65	132
2	VIII	71	62	133
3	IX	85	71	146
Jumlah seluruh				421

Tabel 4.3
Siswa Kelas dari VII, VIII, IX, Sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VII A	16	13	29
	VII B	11	16	27
	VII C	14	13	27
	VII D	15	9	24
	VII E	16	14	25
	Jumlah	67	65	132

2	VIII A	13	14	27
	VIII B	16	10	26

	VIII C	18	10	28
	VIII D	13	12	25
	VIII E	11	16	27
	Jumlah	71	62	133

3	IX A	15	13	28
	IX B	13	13	26
	IX C	15	11	26
	IX D	13	13	26
	IX E	15	10	25
	IX F	14	11	25g
	Jumlah	71	62	156

5. Keadaan guru dan staf SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Jumlah guru secara keseluruhan di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu tahun ajaran 2026 - 2027 sebanyak 44 orang. adapun rincian keadaan guru dan staf tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4
Guru dan staf sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Kategori	Laki - Laki	Perempuan	Total
Guru	6	28	34
Tenaga Kependidikan	4	6	10
Jumlah	10	34	44

6. Sarana dan prasarana

SMP Negeri 15 Kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 20 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang serba guna, 1 mushola, 1 ruang UKS, 1 ruang BK, 1 ruang koperasi, 2 lapangan olahraga, 1 WC guru, 1 WC UKS, 1 WC kepala sekolah, 15 WC siswa namun yang berfungsi hanya 11 WC, 1 rumah penjaga sekolah dan 1 pos satpam.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dan observasi atau pengamatan langsung pembelajaran PKn yang ada di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, wawancara yang dilakukan untuk memperoleh tentang Bagaimana Peran Pembelajaran PKn dalam mengembangkan Sikap Disiplin siswa.

a. Bagaimana pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. dalam menerapkan nilai disiplin melalui pembelajaran PKn sekolah menerapkan kebijakan yang menekankan penguatan Pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran Program dan kegiatan yang mendukung pembelajaran PKn dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa di sekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dilakukan Melalui berbagai pembelajaran dan kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter seperti Melaksanakan kegiatan upacara bendera setiap minggu sebagai sarana Menanamkan sikap disiplin penerapan tata tertib sekolah, kegiatan piket kelas, program pembiasaan datang tepat waktu, penggunaan seragam sesuai ketentuan.(wawancara kepala sekolah Neti Herawati, S.Pd.selasa 7/04/2026).

Implementasi nilai disiplin dari pembelajaran PKn paling terlihat dalam kegiatan sekolah hal tersebut dapat dilihat dari kedisiplinan siswa datang tepat waktu, mengikuti upacara bendera, mematuhi peraturan sekolah.evaluasi dilakukakn setiap hari melalui pengamatan sikap siswa di lingkungan sekolah seperti kedisiplinan hadir tepat waktu,kepatuhan terhadap tata tertib. (wawancara kepala sekolah Neti Herawati, S.Pd. selasa 7/04/2026).

Pembelajaran PKn memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu bentuk peran tersebut dapat dari beberapa hal. Melalui pembelajaran PKn siswa di ajarkan tentang nilai tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan serta menaati aturan tata tertib,

pembelajaran PKn dianggap penting dalam membentuk dan memperkuat sikap disiplin siswa di bandingkan mata pembelajaran lain karena PKn tidak hanya berfokus pengetahuan akademik, tetapi ada juga pembentukan karakter. (wawancara wakil kepala sekolah Yunita Hartati.M.Pd. Rabu 8/04/2026).

Dalam mengintegrasikan kedisiplinan dilakukan dengan cara guru PKn membiasakan siswa datang tepat waktu, memakai pakain sekolah dengan lengkap dan menaati tata tertib, Pihak yang berperan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PKn dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PKn dalam menumbhkan sikap disiplin siswa yaitu guru,dan tenaga kepedidikan lainnya. (wawancara wakil kepala sekolah Yunita Hartati.M.Pd. Rabu 8/04/2026).

Peran pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa yaitu dalam pembelajaran PKn terdapat beberapa kegiatan yang secara khusus di rancang untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa seperti kegiatan pembiasaan di kelas datang tepat waktu, memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal memberikan keteladan kepada siswa.(wawancara guru PKn Shinta Aristiana,S.Pd. senin 13/04/2026).

Strategi yang digunakan untuk membentuk sikap disiplin siswa Memberikan penguatan berupa apresiasi bagi siswa yang patuh terhadap aturan serta pembinaan bagi yang Melanggar. dengan strategi ini siswa akan Patuh berhadap aturan tetapi kesadaran akan pentingnya disiplin.(wawancara guru PKn Shinta Aristiana,S.Pd.senin 13/04/2026).

Pembelajaran PKn memiliki peran yang sangat penting dalam membantu menumbuhkan sikap disiplin siswa, bentuk peran tersebut membentuk karakter dan keperibadian siswa, pembelajaran dianggap memiliki kontribusi dalam pembentukan sikap disiplin siswa karena PKn tidak hanya diajarkan pengetahuan tapi juga nilai karakter, moral.(wawancara guru BK Tia lulu lestari,S.Pd. selasa, 14/04/2026).

Penerapan nilai disiplin dari pembelajaran PKn sangat tercermin dalam perilaku siswa penerapan nilai disiplin dari pembelajaran PKn dapat dilihat dalam perilaku siswa diligkungan sekolah melalui beberapa sikap dan kebiasaan positif mengevaluasi peran pembelajaran PKn dalam meningkatkan disiplin Siswa melalui pengamatan perilaku sehari-hari Siswa, baik di dalam maupun di luar kelas Misalnya perubahan pada kedisiplinan hadir tepat waktu, patuh terhadap tata tertib sekolah. (wawancara guru BK Tia lulu lestari,S.Pd. selasa, 14/04/2026).

Nilai-nilai apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran PKn yang menurutmu berkaitan dengan disiplin.” Berkaitan dengan nilai dan tanggung jawab, serta menaati aturan, menghargai waktu, kejujuran,sikap tertib, kerja sama”.(wawancara siswa Muhammad Alfathir irawan Kamis 16/04/2026).

Apa saja bentuk pelanggaran yang sering kamu lakukan dalam konteks disiplin.”terlambat ke sekolah,tidak memakai atribut lengkap.”(wawancara siswa Muhammad Alfathir irawan Kamis 16/04/2026).

Siapa yang paling berperan dalam menanamkan sikap disiplin saat pembelajaran PKn berlangsung.”guru karena memberikan contoh arahan, serta

membimbing untuk mematuhi aturan dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran”. (wawancara siswa Muhammad Alfatir irawan kamis 16/04/2026).

Analisis peneliti terhadap rumusan masalah pertama yaitu Berdasarkan rumusan masalah mengenai bagaimana peran pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di SMPN 15 Kota Bengkulu dapat dianalisis bahwa pembelajaran PKn memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Peran tersebut diwujudkan melalui proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai kewarganegaraan sebagai bagian dari pendidikan karakter. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kepatuhan terhadap peraturan, kedisiplinan, kejujuran, dan sikap saling menghormati ditanamkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran, seperti pemberian keteladanan oleh guru, pembiasaan menaati tata tertib kelas, serta penerapan aturan yang berlaku selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn berperan penting dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di SMPN 15 Kota Bengkulu. peran tersebut diwujudkan melalui penanaman nilai-nilai kewarganegaraan, pemberian keteladanan oleh guru, serta pembiasaan menaati tata tertib dan peraturan sekolah. Dengan demikian, pembelajaran PKn menjadi salah satu sarana yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa apabila dilaksanakan secara konsisten dan didukung oleh lingkungan sekolah.

b. Apa faktor penghambat Pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Faktor penghambat pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa umumnya dapat berasal dari berbagai aspek. masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam pembelajaran PKn karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan di sekitar sekolah. faktor lingkungan tersebut sangat berpengaruh terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. (wawancara kepala sekolah Neti Herawati, S.Pd selasa 7/04/2026).

Pelanggaran sering terjadi awal pembelajaran siswa masih ada datang terlambat oleh karena faktor lingkungan sangat menjadi masalah dalam kedisiplinan guru terus melakukan pengawasan serta pembinaan secara konsisten setiap hari.(wawancara kepala sekolah Neti Herawati, S.Pd selasa 7/04/2026)

Bentuk pelanggaran disiplin yang paling sering terjadi saat pembelajaran PKn, masih ada siswa yang datang terlambat kondisi kedisiplinan siswa pada umumnya saat ini sudah cukup baik dan mesti ada beberapa siswa yang perlu pembinaan lebih lanjut.(wawancara kepala sekolah Neti Herawati, S.Pd selasa 7/04/2026)

Hal serupa diungkapkan oleh wakil kepala sekolah ibu Yunita Hartati.

M.Pd :

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran PKn untuk mengembangkan sikap disiplin siswa kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin lingkungan pertemanaan.dan ada juga yang dapat menghambat sikap disiplin siswa yaitu faktor perilaku, kebiasaan, dan kesadaran

siswa dalam menerapkan nilai disiplin.(wawancara wakil kepala sekolah Yunita Hartati.M.Pd. Rabu 8/04/2026).

Bagaimana kondisi lingkungan sekolah mempengaruhi kedisiplinan yaitu kondisi lingkungan sekolah sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran lingkungan sekolah yang tertib, teratur, dan memiliki aturan yang jelas akan maka akan membantu siswa lebih mudah membiasakan diri untuk bersikap disiplin.(wawancara guru PKn Shinta Aristiana,S.Pd.senin 13/04/2026).

Kendala atau faktor utama dalam mengembangkan sikap disiplin siswa melalui pembelajaran PKn terletak pada perbedaan tingkat kesadaran dan kebiasaan siswa dalam menerapkan disiplin. masih adanya siswa yang datang terlambat atau tidak tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran disebabkan kurangnya kesadaran siswa dalam mengatur waktu.(wawancara guru PKn Shinta Aristiana,S.Pd. senin 13/04/2026).

Faktor dapat menghambat pembentukan karakter disiplin siswa karena karakter disiplin tidak dapat terbentuk secara instan, melainkan melalui pembiasaan dan dukungan lingkungan yang konsisten. hambatan dalam penguatan disiplin siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa pihak dari siswa sendiri, lingkungan, selain itu pihak juga memiliki pengaruh misalnya penerapan peraturan.(wawancara guru BK Tia lulu lestari,S.Pd. selasa, 14/04/2026).

Apa saja kesulitan yang kamu rasakan dalam menerapkan sikap disiplin saat pelajaran PKn.” masih sulit fokus saat belajar dan terkadang masih berbicara

dengan teman saat guru lagi menjelaskan “.(wawancara siswa Anugrah Ilahi Kamis 16/04/2026).

Dari isi wawancara penulis dengan siswa menurut kamu apa yang membuat kamu kurang disiplin.” adalah rasa malas kurang motivasi belajar saat di sekolah. (wawancara siswa Anugrah Ilahi 16/04/2026).

Analisis peneliti terhadap rumusan masalah kedua dianalisis bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan sikap disiplin siswa. lingkungan sekolah yang menerapkan tata tertib secara konsisten, didukung oleh keteladanan guru, budaya sekolah yang positif, serta pemberian penghargaan dan sanksi yang adil, mampu mendorong siswa untuk berperilaku disiplin. Selain itu, di sisi lain, lingkungan pergaulan atau teman sebaya turut memengaruhi sikap disiplin siswa. Pergaulan yang positif akan mendorong siswa untuk mematuhi aturan dan bertanggung jawab, sedangkan lingkungan pergaulan yang kurang baik dapat menghambat terbentuknya sikap disiplin.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan keluarga yang konsisten, serta lingkungan pergaulan yang positif saling melengkapi dalam membentuk karakter disiplin siswa.

c. Apa Solusi dalam mengatasi faktor penghambat peran pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Solusi dalam mengatasi faktor penghambat peran pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin yaitu adalah untuk mengatasi hambatan

kedisiplinan siswa sekolah telah melakukan berbagai upaya dan solusi secara bertahap dan berkelanjutan adalah memperkuat penerapan aturan sekolah secara konsisten agar siswa memahami aturan dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya.(wawancara kepala sekolah Neti Herawati, S.Pd Selasa 7/04/2026).

Selain itu sekolah menerapkan solusi yang konkret yang bersifat pembiasaan dan pengawasan secara konsisten salah satunya adalah penegakan aturan sekolah dimana siswa diwajibkan hadir tepat waktu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan bagi yang terlambat akan diberikan pembinaan. (wawancara kepala sekolah Neti Herawati, S.Pd Selasa 7/04/2026).

Solusi yang diterapkan sekolah untuk faktor penghambat pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa meliputi menegakan tata tertib sekolah secara konsisten melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap siswa.(wawancara kepala sekolah Neti Herawati, S.Pd Selasa 7/04/2026).

Siapa saja yang dilibatkan dalam pelaksanaan solusi untuk mengatasi hambatan pembentukan sikap disiplin siswa dalam pelaksanaan solusi untuk mengatasi hambatan pembentukan sikap disiplin siswa melalui pembelajaran terdapat beberapa pihak seperti, guru, kepala sekolah, wali kelas, guru bimbingan konseling serta guru lainnya.(wawancara wakil kepala sekolah Yunita Hartati.M.Pd. Rabu 8/04/2026).

Solusinya pemberian penguatan yang diberikan berupa apresiasi kepada siswa yang disiplin serta pembinaan dan bimbingan bagi yang melanggar aturan. menanamkan disiplin waktu pada siswa dalam pembelajaran memberikan keteladanan dengan siswa datang tepat waktu dan juga melakukan pendekatan yang

bersifat pembinaan secara terus menerus.(wawancara guru PKn Shinta Aristiana,S.Pd. senin 13/04/2026).

Bagaimana bentuk kolaborasi antara guru Bk dan guru PKn dalam mengatasi hambatan sikap disiplin siswa dalam mengatasi hambatan dilakukan melalui kerja sama dalam pembinaan, pengawasan, dan pemberian motivasi kepada siswa jika terdapat siswa sering melanggar aturan maka dapat bekerja sama mencari solusi dan memberikan pendekatan yang sesuai dengan siswa.(wawancara guru BK Tia lulu lestari,S.Pd. selasa, 14/04/2026).

Siapa yang paling berperan dalam membantu kamu menjadi lebih disiplin.” guru karena guru memberikan contoh sikap disiplin mengingatkan aturan serta memberikan arahan”.(wawancara siswa Fiqi Mahadika Kamis 16/04/2026).

Apakah dalam pembelajaran PKn guru membiasakan kamu datang tepat waktu dan mengikuti aturan.” ya dalam pembelajaran PKn guru membiasakan kami untuk datang tepat waktu mematuhi aturan kelas”.(wawancara siswa Fiqi Mahadika Kamis 16/04/2026).

Analisis peneliti terhadap rumusan masalah ketiga bahwa sekolah telah melakukan berbagai upaya secara bertahap dan berkelanjutan untuk mengatasi hambatan tersebut. Salah satu solusi yang diterapkan adalah memperkuat penerapan tata tertib sekolah secara konsisten agar siswa memahami pentingnya mematuhi aturan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya. melalui penerapan aturan yang tegas dan pembiasaan disiplin dalam kegiatan sehari-hari, pembelajaran PKn diharapkan dapat lebih efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa solusi dalam mengatasi faktor penghambat peran pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di SMPN 15 Kota Bengkulu adalah dengan memperkuat penerapan tata tertib sekolah secara konsisten dan berkelanjutan. Upaya tersebut membantu siswa memahami pentingnya disiplin, menaati peraturan, serta mengembangkan rasa tanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran PKn dalam membentuk karakter disiplin dapat tercapai secara lebih optimal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Bagaimana pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Penerapan nilai disiplin melalui pembelajaran PKn di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu didukung oleh kebijakan sekolah yang menekankan penguatan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kebijakan tersebut diwujudkan melalui pembiasaan sikap disiplin, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta penanaman nilai tanggung jawab selama proses belajar mengajar berlangsung.

Implementasi nilai disiplin dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terlihat nyata dalam berbagai kegiatan sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh kedisiplinan siswa dalam datang tepat waktu, mengikuti upacara bendera dengan tertib, serta mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai disiplin yang diajarkan dalam pembelajaran PKn

tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Sesuai dengan teori yang saya gunakan peran guru PKn sebagai evaluator guru kewarganegaraan memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan ramah dengan mengatur dan membimbing siswa untuk mematuhi peraturan dan ketentuan. Peran guru tidak hanya sebatas mendidik, mengajar, dan melatih, tetapi juga bertanggung jawab dalam aspek kemanusiaan. Mereka harus menjadi contoh dan figur kedua setelah orang tua, membimbing siswa dalam perilaku dan disiplin, baik di sekolah maupun di Masyarakat (Sapitri et al., 2023).

Pembentukan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PKn, tetapi juga melibatkan berbagai pihak di lingkungan sekolah. Guru PKn berperan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui proses pembelajaran, sedangkan guru mata pelajaran lainnya turut mendukung dengan memberikan teladan, mengawasi, dan membiasakan siswa untuk mematuhi aturan sekolah.

Evaluasi dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dilakukan setiap hari melalui pengamatan langsung terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah. Evaluasi tersebut difokuskan pada aspek kedisiplinan, seperti ketepatan waktu hadir di sekolah dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang berlaku. Melalui pengamatan secara berkelanjutan, guru

dapat mengetahui perkembangan sikap disiplin siswa serta memberikan pembinaan kepada siswa yang masih menunjukkan perilaku kurang disiplin.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Melalui pembelajaran PKn, siswa diberikan pemahaman mengenai nilai-nilai tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, dan pentingnya menaati tata tertib yang berlaku di sekolah. nilai tersebut tidak hanya dipelajari secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk perilaku disiplin siswa.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dianggap memiliki peran yang penting dalam membentuk dan memperkuat sikap disiplin siswa dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. hal ini karena PKn tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik melalui pembelajaran PKn, siswa diajarkan untuk memahami pentingnya menaati aturan, menjalankan hak dan kewajiban, serta menerapkan nilai-nilai tanggung jawab dan kedisiplinan.

Keberhasilan pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa tidak terlepas dari peran berbagai pihak di lingkungan sekolah. Guru sebagai pendidik memiliki peran utama dalam memberikan teladan, arahan, dan pengawasan terhadap perilaku siswa. selain itu, tenaga kependidikan lainnya juga turut mendukung melalui pengawasan dan penegakan aturan sekolah. Kerja

sama antara guru dan tenaga kependidikan menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembentukan sikap disiplin siswa.

Nilai disiplin ditekankan melalui penerapan aturan saat berdiskusi, seperti menghargai pendapat teman, memperhatikan penjelasan guru, serta menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan. Pembiasaan tersebut membantu siswa memahami pentingnya menaati aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, dan menunjukkan sikap disiplin dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, pembelajaran PKn tidak hanya memberikan pemahaman materi, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam mengembangkan sikap disiplin siswa. hal ini terlihat dari adanya berbagai kegiatan yang secara khusus dirancang untuk membiasakan siswa berperilaku disiplin, seperti datang tepat waktu ke kelas, memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan, serta menaati aturan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga memberikan keteladanan melalui sikap disiplin dalam mengajar, sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. melalui materi yang diajarkan, seperti nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban, serta tanggung jawab

sebagai warga sekolah, siswa memperoleh pemahaman tentang pentingnya mematuhi aturan dan melaksanakan kewajiban dengan baik.

Strategi yang digunakan untuk membentuk sikap disiplin siswa dilakukan melalui pemberian penguatan berupa apresiasi kepada siswa yang mematuhi aturan serta pembinaan kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Pemberian apresiasi bertujuan untuk memotivasi siswa agar mempertahankan perilaku disiplin, sedangkan pembinaan dilakukan sebagai upaya memperbaiki perilaku siswa yang belum sesuai dengan aturan sekolah.

Melalui pembelajaran PKn siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang kewarganegaraan, tetapi juga mendapatkan pemahaman mengenai nilai-nilai karakter dan moral yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam pembentukan sikap disiplin, seperti kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, dan kesadaran akan kewajiban sebagai peserta didik.

Penerapan nilai disiplin yang diperoleh melalui pembelajaran PKn dapat dilihat dari perilaku siswa di lingkungan sekolah. nilai-nilai disiplin yang diajarkan dalam pembelajaran PKn tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sikap dan kebiasaan positif. Hal ini terlihat dari adanya perubahan perilaku siswa yang lebih tertib dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya sebagai peserta didik.

b. Apa faktor penghambat Pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan sikap kurang disiplin dalam pembelajaran PKn. kondisi ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan di sekitar sekolah yang kurang mendukung pembentukan perilaku disiplin. lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan siswa, karena siswa cenderung meniru perilaku yang sering mereka lihat dan alami dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, apabila lingkungan kurang memberikan contoh yang baik terkait kedisiplinan, maka hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya tingkat disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.

Pelanggaran disiplin yang masih sering terjadi di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu keterlambatan siswa saat datang ke sekolah, terutama pada awal kegiatan pembelajaran. Keterlambatan tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang menjadi salah satu kendala dalam pembentukan sikap disiplin siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, tetapi juga oleh faktor di luar sekolah.

Bentuk pelanggaran disiplin yang paling sering terjadi saat pembelajaran PKn adalah keterlambatan siswa datang ke sekolah maupun masuk ke kelas. meskipun demikian, kondisi kedisiplinan siswa secara umum sudah tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang mampu mengikuti pembelajaran sesuai aturan yang berlaku. namun, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan pembinaan dan pengawasan lebih lanjut agar dapat meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab dalam mematuhi tata tertib sekolah.

Salah satu faktor utama adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. rendahnya kesadaran tersebut menyebabkan sebagian siswa masih sering melanggar aturan dan kurang bertanggung jawab terhadap kewajibannya di sekolah. Selain itu, lingkungan pertemanan juga menjadi faktor yang memengaruhi sikap disiplin siswa. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap perilaku siswa. Apabila siswa berada dalam lingkungan pertemanan yang kurang disiplin, maka mereka cenderung mengikuti perilaku.

Hambatan dalam mengembangkan sikap disiplin melalui pembelajaran PKn umumnya muncul saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Hambatan tersebut terlihat dari perilaku beberapa siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pelajaran, terlambat masuk kelas, serta tidak mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum memiliki kesadaran disiplin yang baik dalam kegiatan belajar.

Kondisi lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang penting terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. lingkungan sekolah yang tertib, teratur, dan didukung oleh aturan yang jelas dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mendorong siswa untuk berperilaku disiplin. dalam lingkungan yang teratur, siswa lebih mudah membiasakan diri untuk mematuhi tata tertib, hadir tepat waktu, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Kendala utama dalam mengembangkan sikap disiplin siswa melalui pembelajaran PKn di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu terletak pada perbedaan tingkat kesadaran dan kebiasaan siswa dalam menerapkan disiplin. Meskipun nilai-nilai disiplin telah ditanamkan melalui pembelajaran dan berbagai kegiatan sekolah, masih terdapat siswa yang belum mampu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang datang terlambat atau tidak tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa dalam mengatur dan memanfaatkan waktu dengan baik masih perlu ditingkatkan.

Faktor penghambat pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu adalah masih rendahnya kesadaran siswa dalam menerapkan kedisiplinan. Meskipun sebagian besar siswa telah memahami aturan dan pentingnya sikap disiplin yang diajarkan dalam pembelajaran PKn, pemahaman tersebut belum sepenuhnya diwujudkan dalam perilaku. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap disiplin memerlukan proses pembiasaan yang berkelanjutan serta dukungan dari berbagai pihak, baik sekolah maupun keluarga.

Faktor yang menghambat pembentukan karakter disiplin siswa. Karakter disiplin tidak dapat terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang berlangsung secara terus-menerus serta didukung oleh lingkungan yang kondusif. Hambatan tersebut dapat berasal dari diri siswa, seperti kurangnya kesadaran dan motivasi untuk mematuhi aturan yang berlaku.

selain itu, faktor lingkungan, baik keluarga maupun pergaulan, juga dapat memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. di samping i tu, pihak sekolah turut memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin, terutama dalam hal penerapan dan penegakan peraturan.

c. Apa Solusi dalam mengatasi faktor penghambat peran pembelajaran PKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

Untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu melakukan berbagai upaya secara bertahap dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memperkuat penerapan aturans sekolah secara konsisten. penerapan aturan yang tegas dan berkesinambungan bertujuan agar siswa memahami pentingnya mematuhi tata tertib serta menyadari tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai peserta didik.

Sekolah menerapkan solusi yang konkret dalam mengembangkan sikap disiplin siswa melalui pembiasaan dan pengawasan yang dilakukan secara konsisten. Salah satu bentuk penerapannya adalah penegasan aturan sekolah yang mewajibkan siswa hadir tepat waktu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. aturan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai peserta didik. selain itu, siswa yang datang terlambat diberikan pembinaan sebagai bentuk tindakan edukatif

agar mereka memahami pentingnya menghargai waktu dan mematuhi peraturan sekolah.

Sekolah menerapkan beberapa solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dalam mengembangkan sikap disiplin siswa. solusi tersebut meliputi penegakan tata tertib sekolah secara konsisten serta pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap siswa. Penegakan tata tertib secara konsisten dilakukan untuk memastikan seluruh siswa mematuhi aturan yang telah ditetapkan tanpa pengecualian. hal ini bertujuan menciptakan lingkungan sekolah yang tertib dan mendukung pembentukan karakter disiplin siswa secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan solusi untuk mengatasi hambatan pembentukan sikap disiplin siswa melalui pembelajaran, berbagai pihak di sekolah turut berperan penting. Guru, khususnya guru PKn, berperan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui proses pembelajaran dan keteladanan di kelas. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah kebijakan serta penguat budaya disiplin di lingkungan sekolah. Wali kelas memiliki peran dalam mengawasi, membimbing, dan mengontrol kedisiplinan siswa secara lebih intensif di kelas masing-masing.

Solusi dalam mengembangkan sikap disiplin siswa dilakukan melalui beberapa upaya yang bersifat pembinaan dan pembiasaan. Guru memberikan penguatan berupa apresiasi kepada siswa yang menunjukkan sikap disiplin sebagai bentuk motivasi agar siswa lain terdorong untuk berperilaku serupa.

Sementara itu, bagi siswa yang melanggar aturan diberikan pembinaan dan bimbingan secara bertahap agar dapat memperbaiki perilakunya.

Solusi yang dianggap efektif dalam mengembangkan sikap disiplin siswa adalah melalui kerja sama antara guru, pihak sekolah, orang tua, dan layanan bimbingan konseling (BK). Kolaborasi ini penting karena memungkinkan adanya pengawasan, arahan, serta pembiasaan disiplin yang dilakukan secara berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. melalui kerja sama tersebut, guru dan sekolah berperan dalam memberikan aturan serta pembiasaan disiplin di lingkungan pendidikan, sementara orang tua mendukung penerapannya di rumah.

Dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam penanaman sikap disiplin siswa, pihak sekolah melakukan kerja sama dalam bentuk pembinaan, pengawasan, dan pemberian motivasi kepada siswa. Jika terdapat siswa yang sering melanggar aturan, maka dilakukan pendekatan secara bersama-sama untuk mencari solusi yang tepat sesuai dengan karakter dan kebutuhan